

## INTISARI

Stroke iskemik merupakan salah satu jenis stroke dengan prevalensi kasus kejadian tertinggi di seluruh dunia. Pasien dengan stroke iskemik memerlukan berbagai macam terapi, seperti: terapi antihipertensi, antikoagulan, antiplatelet, antihiperlipidemia, vitamin, dan terapi dengan obat-obatan lainnya. Antiplatelet menjadi salah satu terapi yang paling sering diberikan kepada pasien stroke iskemik, terapi ini diberikan untuk mengurangi kejadian stroke yang berulang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pemberian antiplatelet berdasarkan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode *cross sectional* pada periode Januari-Desember 2021, pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan populasi pasien rawat inap yang didiagnosis stroke iskemik dengan usia  $\geq 18$  tahun di salah satu Rumah Sakit swasta yang ada di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu yang sudah ditetapkan oleh penulis. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi kesesuaian obat, dosis, dan frekuensi antiplatelet yang diberikan kepada pasien di rumah sakit tempat penelitian dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/394/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi aspirin dan klopidothrel diberikan kepada 78 pasien (75%) merupakan terapi antiplatelet yang paling banyak diberikan kepada pasien stroke iskemik. Hasil penelitian terkait dengan evaluasi kesesuaian pemberian antiplatelet menghasilkan kesimpulan bahwa sebanyak 101 pasien (97,12%) telah menerima regimen antiplatelet yang sesuai dengan pedoman penelitian yang diacu pada penelitian ini. Pemilihan terapi antiplatelet yang tepat untuk pasien stroke iskemik menjadi hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengurangi kejadian stroke berulang.

**Kata kunci:** Stroke iskemik, terapi antiplatelet, kesesuaian pemberian antiplatelet, pedoman nasional tata laksana stroke.

## ABSTRACT

Ischaemic stroke is one of the types of strokes with the highest prevalence of cases worldwide. Patients with ischaemic stroke require various therapies, such as antihypertensive therapy, anticoagulants, antiplatelet, antihyperlipidemic, vitamins, and therapy with other drugs. Antiplatelet is one of the most common therapies given to ischaemic stroke patients, this therapy is given to reduce the incidence of recurrent stroke. This study was conducted to determine the suitability of antiplatelet administration based on the guidelines used in this study.

This study is a quantitative study conducted using a cross-sectional method in the period January-December 2021, data collection was carried out retrospectively with a population of inpatients diagnosed with ischaemic stroke aged  $\geq 18$  years at one of the private hospitals in Yogyakarta. The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique with certain inclusion and exclusion criteria set by the author. The data that has been obtained is then analyzed and evaluated for the suitability of drugs, doses, and frequency of antiplatelets given to patients in the hospital where the study was conducted by referring to Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/394/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke.

The results of this study indicate that the combination of aspirin and clopidogrel given to 78 patients (75%) is the most antiplatelet therapy given to ischaemic stroke patients. The results of the study related to the evaluation of the suitability of antiplatelet administration resulted in the conclusion that as many as 101 patients (97.12%) had received antiplatelet regimens under the research guidelines referred to in this study. The selection of appropriate antiplatelet therapy for ischaemic stroke patients is something that needs to be considered to reduce the incidence of recurrent stroke.

**Keywords:** *Ischemic stroke, antiplatelet medicine, suitability of antiplatelet medicine, national guidelines for stroke management.*